

**Biografi Politik Teungku Hasan Di Tiro :
Perjuangannya Dalam Gerakan Aceh Merdeka
(1976-2005)**



Irma Kamariati
1403619051

Skripsi ini ditulis sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN SEJARAH
FAKULTAS ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA
2024**

Mencerdaskan dan Memartabatkan Bangsa

ABSTRAK

IRMA KAMARIATI. Biografi Politik Teungku Hasan Di Tiro: Perjuangannya Dalam Gerakan Aceh Merdeka (1976-2005). Jakarta: Program Studi Pendidikan Sejarah, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Jakarta, 2024.

Penelitian ini bertujuan untuk mengemukakan keterkaitan latar belakang keluarga Teungku Hasan Di Tiro, lingkungan masyarakat, dan pendidikan Teungku Hasan Di Tiro dari Sekolah Dasar hingga Teungku Hasan Di Tiro menyelesaikan kuliahnya di Columbia University Amerika dapat mempengaruhi munculnya gagasan Teungku Hasan Di Tiro dalam membentuk Gerakan Aceh Merdeka (GAM). Penelitian ini juga bertujuan untuk menjabarkan “strategi” Teungku Hasan Di Tiro dalam Gerakan Aceh Merdeka yang berlangsung dari tahun 1976 sampai tahun 2005, serta untuk mengetahui latar belakang upaya penerimaan GAM terhadap upaya perdamaian melalui nota kesepahaman antara Pemerintah Indonesia dengan Gerakan Aceh Merdeka (GAM) pada tanggal 15 Agustus 2005 di Helsinki.

Metode yang digunakan untuk kajian penelitian ini adalah metode penelitian historis dan ditulis secara deskriptif naratif yang terdiri dari pemilihan topik, heuristik, verifikasi, interpretasi, dan historiografi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Gerakan Aceh Merdeka dilakukan oleh Teungku Hasan Di Tiro awalnya melalui pendekatan kekeluargaan dengan kakaknya yakni Tgk. Zainal Abidin Tiro serta Daud Beureuh yang merupakan tokoh pemberontakan DI/TII, serta ada beberapa gagasan Teungku Hasan Di Tiro dalam pembentukan Gerakan Aceh Merdeka diantaranya mewujudkan kemerdekaan Aceh di masa lampau dengan gagasan negara tua (*old state*) atau negara sambung, serta gagasan Teungku Hasan Di Tiro mengenai ketidakadilan penjajahan orang-orang Jawa atas kekayaan Aceh, Teungku Hasan Di Tiro berpendapat Aceh merdeka bukan suatu negara baru, melainkan menghidupkan kembali kejayaan kerajaan Aceh yang pernah berkuasa ratusan tahun lalu sebelum Indonesia merdeka, oleh karena itu muncul kesadaran

Teungku Hasan Di Tiro untuk memberontak dan mendirikan Aceh Sumatra National Liberation Front (ASNLF) menggunakan strategi politik maupun militer, perdamaian antara Teungku Hasan Di Tiro dengan pemerintah dapat dilihat dari perubahan tujuan perjuangan Teungku Hasan Di Tiro, serta pola perjuangan politiknya yang pada akhirnya harus berakhir di meja perundingan Helsinki.

Mencendaskan dan
Kata Kunci: *Teungku Hasan Di Tiro, Gerakan Aceh Merdeka, Strategi*

Memartabatkan Bangsa

ABSTRACT

IRMA KAMARIATI. Political Biography of Teungku Hasan Di Tiro: His Struggle in the Free Aceh Movement (1976- 2005). Jakarta:History Education, Faculty of Social Science, State University of Jakarta, 2024.

The purpose of this study is to reveal the relationship between Teungku Hasan Di Tiro's family background, community environment, and Teungku Hasan Di Tiro's education from elementary school until Teungku Hasan Di Tiro completed his studies at Columbia University in America that influenced Teungku Hasan Di Tiro's ideas in forming the Free Aceh Movement (GAM). This study also aims to describe Teungku Hasan Di Tiro's "strategy" in the Free Aceh Movement which lasted from 1976 to 2005, and to find out the background of GAM's acceptance of peace efforts through a memorandum of understanding between the Government of Indonesia and the Free Aceh Movement (GAM) on August 15, 2005 in Helsinki.

The method used for this research study is the historical research method and is written in a descriptive narrative consisting of topic selection, heuristics, verification, interpretation, and historiography. The results showed that the Free Aceh Movement was carried out by Teungku Hasan Di Tiro initially through a family approach with his brother, Tgk. Zainal Abidin Tiro and Daud Beureuh who was a figure in the DI/TII rebellion, and there are several ideas of Teungku Hasan Di Tiro in the formation of the Free Aceh Movement including realizing Aceh's independence in the past with the idea of an old state or continued state, as well as Teungku Hasan Di Tiro's ideas regarding the injustice of the colonization of the Javanese over Aceh's wealth, Teungku Hasan Di Tiro argues that an independent Aceh is not a new country, Therefore, Teungku Hasan Di Tiro's awareness emerged to rebel and establish the Aceh Sumatra National Liberation Front (ASNLF) using political and military strategies, peace between Teungku Hasan Di Tiro and the government can be seen from changes in Teungku Hasan Di Tiro's struggle goals, as well as the pattern of his political struggle which ultimately had to end at the Helsinki negotiating table.

Keywords: *Teungku Hasan Di Tiro, Free Aceh Movement, Strategy*

*Mencerdaskan dan
Memartabatkan Bangsa*

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

Penanggung Jawab/Dekan Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Jakarta



TIM PENGUJI

No.	Nama	Tanda Tangan	Tanggal
1.	Humaidi, M.Hum NIP.198112192008121001 Ketua Pengaji		18/7 2024
2.	M. Hasmi Yanuardi, M.Hum NIP. 197601302005011001 Sekretaris Penguji		19/7 2024
3.	Sri Martini.S.S,M.Hum NIP. 197203241999032001 Pembimbing I		17/7 2024
4.	Dr.Kumiawati,M.Si NIP. 197708202005012002 Pembimbing II		17/7/2024
5.	Dr. Nur'aeni Marta, S.S. M.Hum NIP. 197109222001122001 Penguji Ahli		17/7/2024

Tanggal Lulus: 4 Juli 2024

*Memerdaskan dan
Memartabatkan Bangsa*

SURAT PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Irma kamariati

No. Registrasi : 1403619051

Menyatakan bahwa skripsi saya yang berjudul "Biografi Politik Teungku Hasan Di Tiro : Perjuangannya Dalam Gerakan Aceh Merdeka (1976-2005)" dengan adanya lembar orisininalitas ini, saya menyatakan bahwa skripsi-ini adalah hasil karya yang dibuat oleh diri-saya sendiri dan seluruh sumber yang menjadi referensi dalam penelitian ini telah saya catumkan dan nyatakan dengan sebenar-benarnya.

Jakarta, 15 Juni 2024

The stamp is a rectangular official seal. It features the text 'UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA' at the top and 'KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN' at the bottom. In the center, there is a stylized logo of a bird or flame. The name 'Irma Kamariati' is printed at the bottom of the stamp.

Irma Kamariati

*Mencerdaskan dan
Memartabatkan Bangsa*



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA
UPT PERPUSTAKAAN

Jalan Rawamangun Muka Jakarta 13220
Telepon/Faksimili: 021-4894221
Laman: lib.unj.ac.id

**LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai sivitas akademika Universitas Negeri Jakarta, yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : Irma Kamariati
NIM : 1403619051
Fakultas/Prodi : Fakultas Ilmu Sosial / Pendidikan Sejarah
Alamat email : Irma.azizah111@gmail.com

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada UPT Perpustakaan Universitas Negeri Jakarta, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah:

Skripsi Tesis Disertasi Lain-lain (.....)

yang berjudul :
Biografi Politik Teungku Teungku Hasan Di Di Tiro : Perjuangannya Dalam
Gerakan Aceh Merdeka (1976-2005)

Dengan Hak Bebas Royalti Non -Eksklusif ini UPT Perpustakaan Universitas Negeri Jakarta berhak menyimpan, mengalihmediakan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (*database*), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di internet atau media lain secara *fulltext* untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan Universitas Negeri Jakarta, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Jakarta, 15 Juli 2024

Penulis

(Irma Kamariati)

MOTO DAN PERSEMBAHAN

“Ureung chik di rumoh geuprèh woë gata keu hasé yang jeuët peubangga ureuëng nyan, bèk ta peu kecewa ureuëng nyan ,neukebah keluh gata, sebab usaha gata Hana sebandeng dengon usaha perjuangan ureueng nyan selama uedep”

Irma Kamariati



*Skripsi ini kupersembahkan kepada mama yang selalu mendoakan,
ayah yang selalu meluangkan waktu untuk memberi semangat,
almh. tante yang sudah membuatku sampai di titik ini*

*serta kepada diri sendiri. Lihat! Sebagai Anak perempuan pertama
sekaligus cucu perempuan pertama ini akhirnya berhasil*

menjadi sarjana perempuan pertama di keluarga.

PRAKATA

Assalamualaikum Wr.Wb

Puji syukur atas kehadiran Allah SWT atas berkah dan rahmatnya telah memberikan kelancaran bagi penulis dalam menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Teungku Hasan Di Tiro Dalam Gerakan Aceh Merdeka (1976- 2005)”**. Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat untuk mendapatkan gelar Sarjana Pendidikan Sejarah di Universitas Negeri Jakarta. Penulis menyadari bahwa selama proses menyelesaikan skripsi ini penulis mendapat banyak dukungan, bimbingan, dan saran dari berbagai pihak.

Penulis menggunakan kesempatan ini untuk menyampaikan terima kasih kepada Bapak Firdaus Wajdi, M.A., Ph.D. selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Jakarta. Kemudian Ibu Dr. Nur Aeni Marta, S.,S., M.Hum. selaku Koordinator Program Studi Pendidikan Sejarah Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Jakarta sekaligus penguji ahli. Selanjutnya saya mengucapkan terimakasih kepada Ibu Sri Martini ,S.S.,M.Hum. selaku dosen pembimbing pertama yang telah membimbing dan mengarahkan penulis selama proses penyusunan. Terimakasih kepada Ibu Dr. Kurniawati, M.Si. selaku dosen pembimbing kedua yang telah membimbing, memberikan arahan, masukan, serta meyakinkan penulis untuk lebih fokus dalam mengkaji peran Teungku Hasan Di Tiro dalam Gerakan Aceh Merdeka. Terimakasih kepada dosen-dosen penguji Bapak Humaidi, M.Hum selaku ketua penguji., Bapak M. Hasmi Yanuardi, S.S, M.Hum., selaku sekretaris penguji.

Terimakasih kepada Seluruh Dosen Program Studi Pendidikan Sejarah, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Jakarta; Bapak Firdaus Hadi Santosa. M.Pd., Bapak Nurzengky Ibrahim, M.M., Almh. Ibu Dr. Umasih. M.Hum., Alm. Bapak Dr. Abdul Syukur, M.Hum., Ibu Dr. Corry Iriani, M.Pd., Bapak Dr. Djunaidi, M.Hum., Bapak Fakhruddin, M.Si., Almh. Ibu Dra. Ratu Hasmiati, M,Hum., Bapak Drs Wisnubroto, M.Pd., yang telah memberikan ilmu pengetahuan dan membagikan sudut pandang setiap mata kuliah yang diampu sehingga penulis bisa mendapat ilmu yang bermanfaat selama menempuh masa studi. Saya juga

mengucapkan terimakasih kepada Bapak Taufik Nurrahman, selaku narasumber dalam penelitian ini yang telah meluangkan waktunya untuk diwawancara oleh penulis dan memberikan dukungan kepada penulis

Saya mengucapkan terimakasih kepada kedua orang tua penulis, yaitu Bapak Irfandi dan Ibu Maryamah yang senantiasa mendukung, mendoakan, dan tidak pernah lelah bekerja keras agar penulis dapat menyelesaikan pendidikan di Universitas Negeri Jakarta. Kepada adik penulis, Muhammad Raihan, Ummi Azizah, dan Muhammad Labib yang selalu menguatkan penulis selama proses penyusunan skripsi. Rifky Nugraha, seseorang yang selalu menemani dalam keadaan suka maupun duka, yang selalu mendengarkan keluh kesah saya, dan selalu memberikan dukungan terhadap saya. Terima kasih karena sudah bersedia menemani dan mendukung saya hingga saat ini. Sahabat-sahabat seperjuangan, Ayu Rhizky Eamailia, Asyilla Syitara, Rizky Fadhillah, Alda wijaya, Natasya Kirani, dan Alfian Wino yang hadir untuk mendengarkan, mendukung, dan menguatkan selama menempuh proses yang panjang ini.

Jakarta, 4 Juli 2024

Irma Kamariati

*Mencerdaskan dan
Memartabatkan Bangsa*

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI.....	iii
SURAT PERNYATAAN ORISINALITAS	iv
SURAT PERSETUJUAN PUBLIKASI.....	v
MOTO DAN PERSEMBAHAN	vi
PRAKATA	vii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR ISTILAH	xi
DAFTAR SINGKATAN.....	xiv
DAFTAR GAMBAR	xvi
DAFTAR TABEL.....	xvii
DAFTAR LAMPIRAN	xviii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Dasar Pemikiran.....	1
B. Pembatasan dan Perumusan Masalah	13
1. Pembatasan Masalah.....	13
2. Perumusan Masalah	14
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	14
1. Tujuan Penelitian	14
2. Kegunaan Penelitian	15
a. Kegunaan Teoritis	15
b. Kegunaan Praktis	15
D. Metode dan Bahan Sumber.....	15
1. Metode Penulisan.....	15
2. Sumber Penelitian	19
BAB II ACEH DALAM PERJALANAN SEJARAH	21
A. Aceh Masa Kolonial	21
B. Aceh Masa Kemerdekaan	28
BAB III BIOGRAFI TEUNGKU HASAN DI TIRO 1925-1976.....	36
A. Kehidupan Keluarga	36

B.	Pendidikan Teungku Hasan Di Tiro	39
BAB IV GERAKAN ACEH MERDEKA 1976-2005		44
A.	Latar Belakang Gerakan Aceh Merdeka.....	44
B.	Tujuan.....	53
C.	Strategi Teungku Hasan Di Tiro Dalam Gerakan Aceh Merdeka	55
D.	Perdamaian	63
BAB V KESIMPULAN		76
DAFTAR PUSTAKA.....		83
LAMPIRAN		88
DAFTAR RIWAYAT HIDUP		123



*Mencerdaskan dan
Memartabatkan Bangsa*

DAFTAR ISTILAH

- Agresi Militer Belanda I : Serangan militer yang dilancarkan Belanda di Indonesia pada 21 Juli-5 Agustus 1947.
- Agresi Militer Belanda II : Serangan militer lanjutan yang dilakukan Belanda di Indonesia mulai 19 Desember 1948.
- Autobiografi : Tulisan yang memuat perjalanan hidup seorang tokoh yang ditulis langsung oleh tokoh itu sendiri.
- Deklarator : Orang yang mendeklarasikan.
- Dekolonisasi : Proses pelepasan sebuah negara dari penguasa kolonial yang telah menguasai selama berabad-abad.
- Diplomasi : Penyelenggaraan hubungan resmi antar negara.
- Etnis : Suatu kesatuan sosial yang dapat dibedakan dari kesatuan yang lain berdasarkan akar dan identitas kebudayaan.
- Etnonasionalisme : Jenis nasionalisme yang mendefinisikan "bangsa" berdasarkan etnik.
- Eksplorasi : kegiatan yang bertujuan memperoleh informasi mengenai kondisi geologi untuk menemukan dan memperoleh perkiraan cadangan minyak dan gas bumi di wilayah kerja yang ditentukan
- Eksplorasi : Tindakan atau praktik yang dilakukan untuk memanfaatkan sumber daya secara berlebihan atau melampaui batas yang seharusnya.
- Gerakan Aceh Merdeka : Sebuah gerakan separatisme bersenjata di Aceh.
- Gerilya : Perang yang dilakukan dengan bersembunyi, penuh strategi, dan membagi pasukan ke dalam beberapa

	kelompok kecil.
Gyugun	: Komando militer tertinggi Jepang kawasan selatan.
Industri Ekstraktif	: Aktivitas industri yang bergerak di bidang Pengelolaan sumber daya alam.
Infrastruktur	: Sarana dan prasarana umum.
Jihad fisabilillah	: Semangat berjuang untuk melakukan peperangan melawan musuh, dalam maksud mengagungkan nama Allah SWT.
Kolonialisme	: Upaya perluasan wilayah kekuasaan dengan menguasai daerah lain termasuk menguasai sumber daya daerah tersebut.
Logistik	: Aktivitas yang melibatkan kegiatan, perencanaan, pelaksanaan hingga pengawasan terhadap suatu proses perpindahan barang.
Legitimasi	: Penerimaan dan pengakuan atas kewenangan yang diberikan oleh masyarakat kepada pimpinan yang telah diberikan kekuasaan.
Madrasah	: Sekolah.
Marginalisasi	: Bentuk tindakan sosial terkait dengan Kecenderungan terbuka dari masyarakat yang memiliki anggapan tidak diinginkan.
Nasionalis	: Orang yang memiliki jiwa nasionalisme.
Nasionalisme	: Kesetiaan tertinggi yang diberikan seseorang kepada negara.
Negara Boneka	: Negara yang merdeka secara de jure namun secara de facto sepenuhnya tergantung dan tunduk kepada pemerintah Belanda yang membentuknya.
Orde Lama	: Masa pemerintahan Sukarno yang berlangsung dari tahun 1959 hingga 1966.

Pelita I	: Landasan awal pembangunan masa Orde Baru.
Pribumi	: Penduduk asli suatu wilayah.
Replita I	: Rencana pembangunan nasional Indonesia dengan jangka lima tahun.
Represif	: Pengendalian sosial yang dilakukan pada saat atau setelah terjadinya pelanggaran
Revolusi	: Bentuk perubahan sosial politik yang berlangsung secara cepat dengan cara memaksa.
Sentralistik	: Memusatkan seluruh wewenang kepada pemerintah pusat atau kepada pemerintah daerah.
Wali Negara	: Kepala negara dari negara bagian.



*Mencerdaskan dan
Memartabatkan Bangsa*

DAFTAR SINGKATAN



ABRI	: Angkatan Bersenjata Republik Indonesia
ADO	: Alokasi Devisa Otomatis
API	: Angkatan Pemuda Indonesia
ASEAN	: The Association of Southeast Asian Nations
BPI	: Barisan Pemuda Indonesia
CMI	: Crisis Management Initiative
CoHA	: Cessation Of Hostilities Agreement
DI/TII	: Daarul Islam / Tentara Islam Indonesia
DM	: Darurat Militer
DOM	: Daerah Operasi Militer
GASIDA	: Gabungan Saudagar Indonesia Daerah Atjeh
GDP	: Gross Domestic Product
GPK	: Gerakan Pengacau Keamanan
HDC	: Henry Dunant Center
HIS	: Hollandsch Inlandsche School
KMB	: Kongresni Meja Bundar
MoU	: Memorandum of Understanding
NICA	: Netherlands Indies Civil Administration
NII	: Negara Islam Indonesia
PBB	: Perserikatan Bangsa – Bangsa
PDRI	: Pemerintah Darurat Republik Indonesia
PERTINDO	: Persatuan Pelajar Indonesia
PII	: Pelajar Islam Indonesia
PRI	: Pemuda Republik Indonesia
PRRI	: Pemerintah Revolusioner Republik Indonesia
PTRI	: Perwakilan Tetap Republik Indonesia

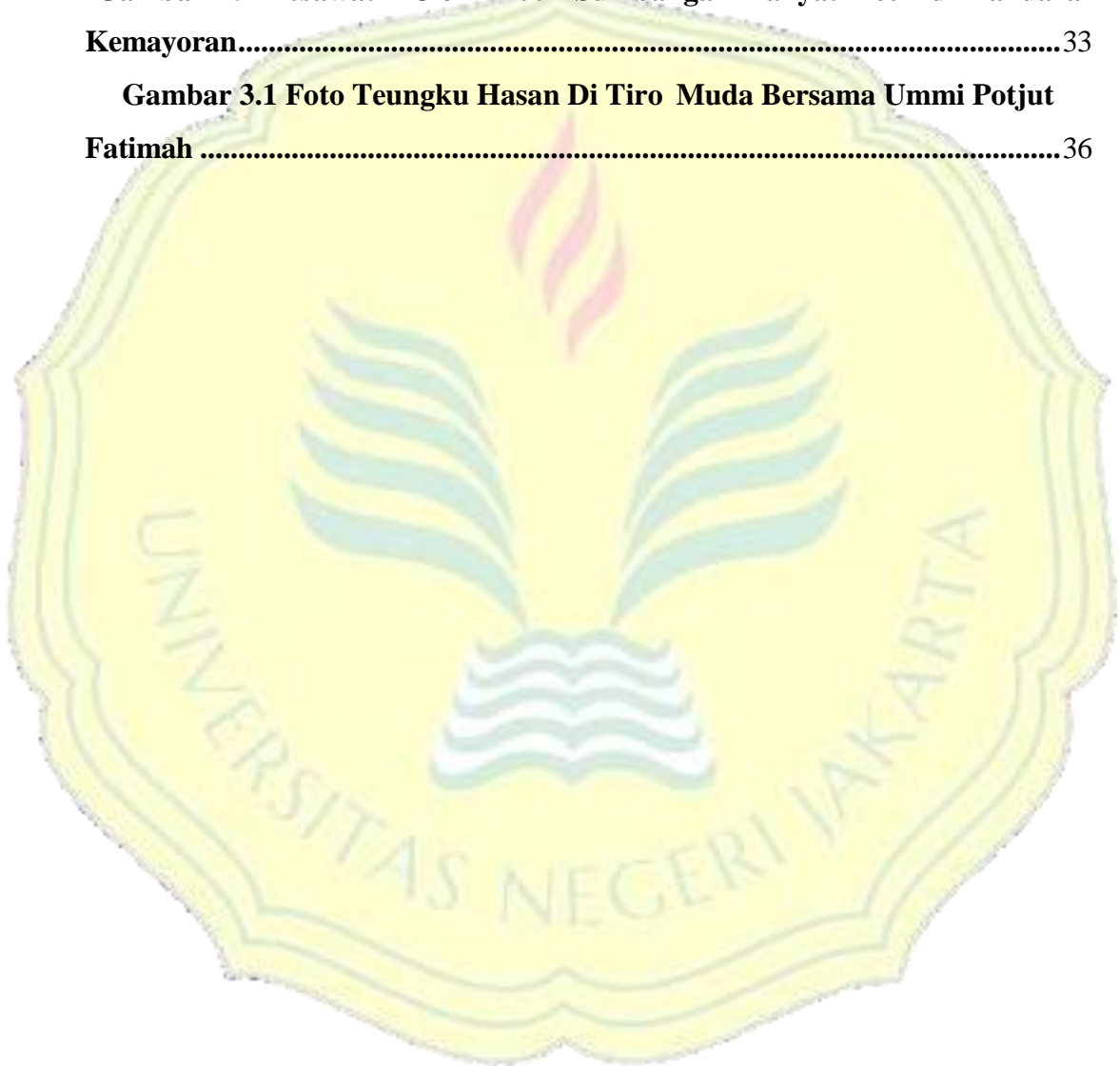
RIS : Republik Indonesia Serikat
TCF : Triliun Cubic Feet
TKR : Tentara Keselamatan Rakyat
UII : Universitas Islam Indonesia
UNCI : United Nation Cpmmission On Indonesia



*Mencerdaskan dan
Memartabatkan Bangsa*

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Pesawat DC-3 RI 001 Sumbangan Rakyat Aceh di Bandara Kemayoran.....	33
Gambar 3.1 Foto Teungku Hasan Di Tiro Muda Bersama Ummi Potjut Fatimah	36



*Mencerdaskan dan
Memartabatkan Bangsa*

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Kondisi Jalan Raya di Aceh Tahun 1968.....	3
Tabel 4.1 Tiga Inkarnasi GAM.....	56



*Mencerdaskan dan
Memartabatkan Bangsa*

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Teks Proklamasi Gerakan Aceh Merdeka.....	88
Lampiran 2 Tiga Lembaran Teungku Hasan Di Tiro Memberi Ultimatum Kepada Perdana Menteri Ali Sastroamidjojo.....	93
Lampiran 3 Teungku Hasan Di Tiro Mengirim Surat Salinan Kepada Presiden Soekarno Untuk Segera Mengakhiri Pertumpahan Darah	96
Lampiran 4 Sumpah GAM dalam Bahasa Arab dan Aceh menurut Yusra Habib Abdul Gani	97
Lampiran 5 Baiat Anggota Gerakan Aceh Merdeka Oleh Husaini Teungku Hasan Di Tiro.....	98
Lampiran 6 Teungku Hasan Di Tiro dan GAM Di koran KOMPAS	99
Lampiran 7 Nota Kesepahaman Helsinki	104
Lampiran 8 Deklarasi Gerakan Aceh Merdeka di Pidie	115
Lampiran 9 Milad GAM di Libya.....	116
Lampiran 10 Aktivitas Gerakan Aceh Merdeka di Aceh Besar	117
Lampiran 11 Transkrip Wawancara Dengan Mantan Anggota Gam Taufik (60 Tahun)	118

*Mencerdaskan dan
Memartabatkan Bangsa*